

## TAHAPAN DALAM USULAN PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA UMKM SEBAGAI SALAH SATU DAYA UNGKIT STRATEGI BISNIS (Studi Kasus UMKM Tuntungan, Desa Baru dan Kota Medan)

Rintan Saragih, Dimita H.P Purba, Duma Megaria Elisabeth

Universitas Methodist Indonesia

[rin\\_saragih@yahoo.com](mailto:rin_saragih@yahoo.com), [dimitahppurba@gmail.com](mailto:dimitahppurba@gmail.com), [duma0803@yahoo.com](mailto:duma0803@yahoo.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini merupakan lanjutan dari penelitian sebelumnya yaitu penelusuran terhadap lambannya perkembangan UMKM yang disajikan dalam bentuk *fish bone diagram*. Selanjutnya penelitian ini dilakukan melalui pendekatan kualitatif dan bersifat *pespectif emic* dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah untuk memberikan solusi dari permasalahan yang dihadapi oleh responden UMKM terkait dengan pencatatan transaksi keuangan. Lokasi responden UMKM berada di Desa Baru, Tuntungan dan kota Medan. Teknik pengumpulan data menggunakan triangulasi yang terdiri dari observasi partisipatif, wawancara mendalam/Focus Group Discussion (FGD) dan dokumentasi terhadap responden UMKM. Dalam penentuan responden digunakan metode *purposive sampling*.

Hasil penelitian ditampilkan dalam beberapa data display berupa diagram. Responden dikeompokkan menjadi dua kelompok yaitu (A) responden UMKM yang telah melakukan pencatatan sederhana/manual namun belum ada pemisahan pencatatan keuangan antara bisnis dan rumah tangga; (B) responden UMKM telah melakukan pencatatan dan telah melakukan pemisahan pencatatan keuangan antara bisnis dan rumah tangga secara sederhana/manual. *Action plan* yang disarankan dalam penelitian ini adalah memberikan pelatihan SDM Sistem Informasi Akuntansi yang dilakukan dalam bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan selanjutnya melakukan pendampingan dalam penerapan/impementasi Sistem Informasi Akuntansi bagi responden UMKM. Sehingga dapat membantu responden UMKM dalam mengakses sumber ekonomi dan sekaligus sebagai daya ungkit strategi bisnis.

**Kata kunci :** *UMKM, Sistem Informasi Akuntansi, Triangulasi, Bisnis Strategi, Fishbone*

### PENDAHULUAN

#### Latar Belakang

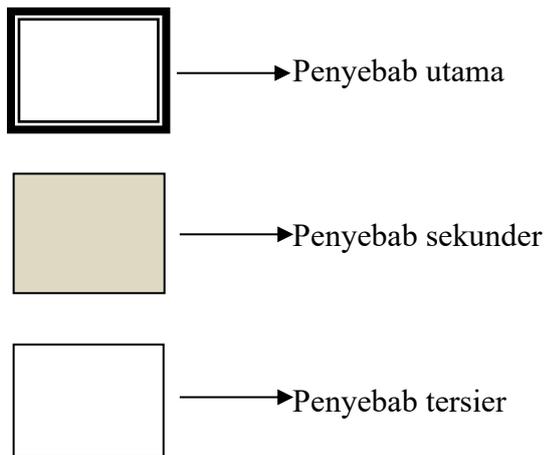
Usaha Mikro Kecil Menengah yang selanjutnya disebut UMKM memiliki kontribusi yang cukup besar bagi perekonomian nasional, salah satunya terciptanya lapangan kerja dan pembangunan ekonomi daerah. Melalui aktivitas para pelaku UMKM diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan para anggota khususnya dan masyarakat/bangsa. Mengingat kontribusi yang begitu besar, maka seyogyanya Pemerintah memberikan perhatian serta dukungan bagi pelaku UMKM.

Penelitian ini merupakan lanjutan dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang membahas penelusuran terhadap penyebab lambannya perkembangan UMKM yang berada di wilayah Tuntungan, Desa Baru dan kota Medan. Berdasarkan data display yang dipaparkan, maka didapati beberapa hal yang menjadi penyebab lambannya UMKM tersebut untuk berkembang. Salah satunya adalah tidak adanya pencatatan akuntansi terhadap transaksi bisnis yang terjadi, proses produksi yang masih menggunakan teknologi rendah bahkan ada yang masih manual serta masalah pembiayaan. Hal ini kemudian menyulitkan bagi pelaku UMKM

untuk mengakses ke sumber-sumber keuangan. Namun pada penelitian kali ini akan memfokuskan pada pencatatan akuntansi yang selanjutnya akan diusulkan untuk menerapkan Sistem Informasi Akuntansi sebagai salah satu alternatif strategi bisnis bagi para pelaku UMKM.

Data display yang diperoleh dari hasil penelitian sebelumnya disajikan dalam bentuk diagram tulang ikan (*fish bone diagram*) pada Gambar 1.

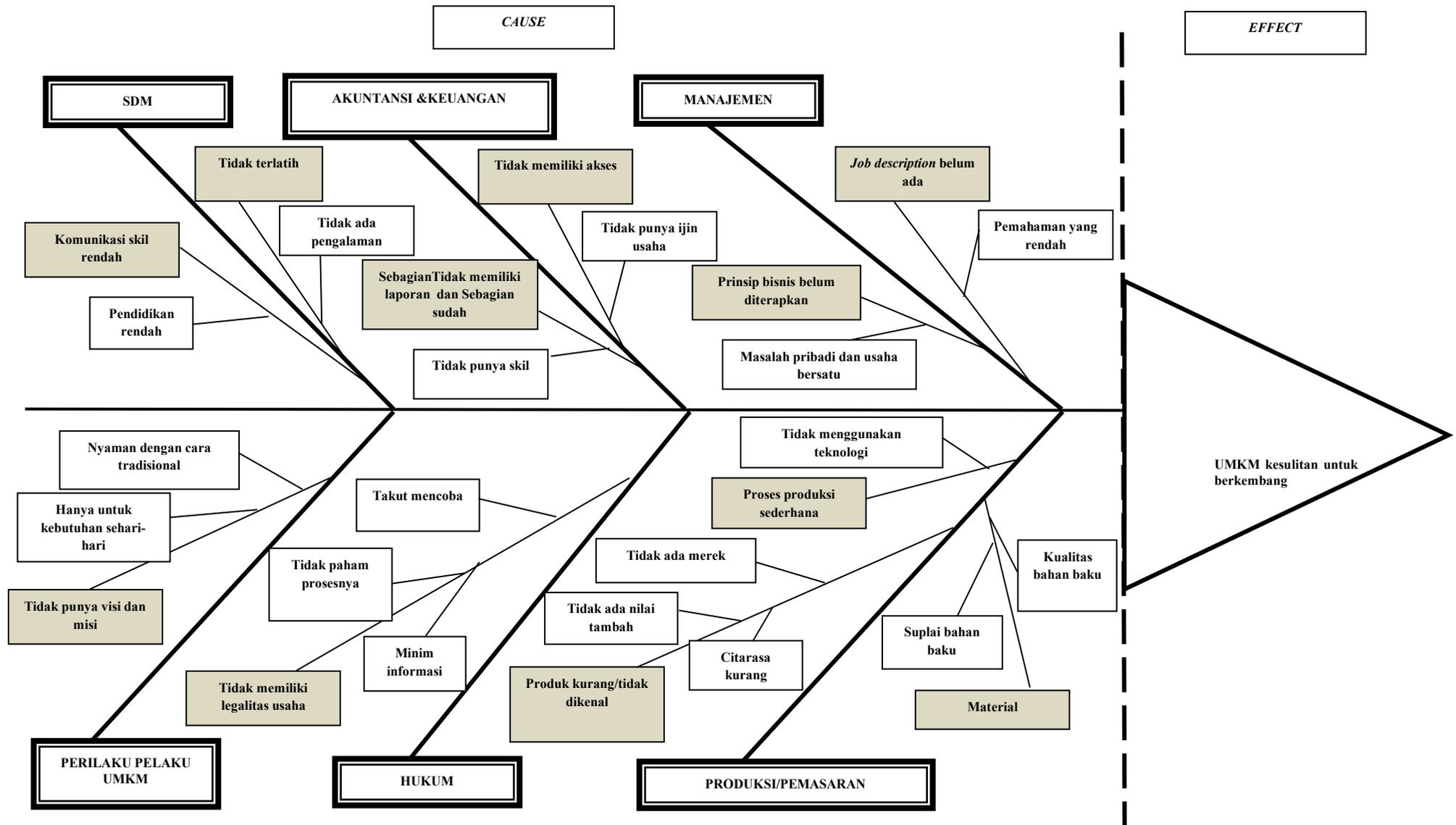
Keterangan :



### Identifikasi Masalah

Beberapa permasalahan awal yang dapat diidentifikasi berdasarkan data display *fish bone diagram* yaitu :

1. Keterbatasan terhadap SDM
2. Tidak adanya pencatatan akuntansi terhadap transaksi sehari-hari (mayoritas)
3. Ketidapahaman pelaku UMKM akan pentingnya manajemen usaha
4. Beberapa UMKM mengalami kendala dalam hal produksi dan pemasaran
5. Sebagian besar tidak memiliki legalitas usaha
6. Perilaku UMKM (tidak adanya visi dan misi perusahaan).



Gambar 1 Fish Bone Diagram

## Fokus Penelitian

Dari beberapa uraian permasalahan yang teridentifikasi, fokus penelitian pada tahap kedua ini adalah menekankan pentingnya pencatatan akuntansi pada setiap transaksi bisnis di lingkungan UMKM (sebab masih ada responden yang belum melakukan pencatatan) serta usulan pengimplementasian Sistem Informasi Akuntansi. Yang menjadi dasar pada fokus penelitian ini yaitu :

1. Beberapa responden UMKM telah memiliki pencatatan transaksi secara sederhana/manual tapi belum terdapat pemisahan antara keuangan bisnis dan rumah tangga.
2. Beberapa pelaku UMKM lainnya juga telah memiliki pencatatan transaksi keuangan secara sederhana/manual dimana sudah ada pemisahan antara keuangan bisnis dan rumah tangga

## LANDASAN TEORI

### Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, definisi UMKM adalah sebagai berikut:

1. Usaha mikro adalah usaha produktif milik perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro.
2. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar.
3. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam UU.

## Kriteria UMKM

Kriteria UMKM dapat dikelompokkan berdasarkan jumlah aset dan omzet yang dimiliki masing-masing badan usaha sebagaimana yang dirumuskan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM.

No	URAIAN	ASET	OMZET
1	Usaha Mikro	Maksimum Rp 50 juta	Maksimum Rp 300 juta
2	Usaha Kecil	> Rp 50 juta – 500 juta	> Rp 300 juta – 2,5 miliar
3	Usaha Menengah	> Rp 500 juta - < 1 miliar	> Rp 2,5 miliar – 50 miliar

Sumber: Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008

## Sistem Informasi Akuntansi

Smirat (2013) menyebutkan bahwa sebuah sistem informasi akuntansi bertanggungjawab untuk menganalisa dan memonitor kondisi keuangan perusahaan, menyiapkan dokumen-dokumen yang dibutuhkan untuk keperluan pajak, dan menyediakan informasi untuk mendukung fungsi-fungsi manajerial organisasi lainnya, termasuk produksi, pemasaran, manajemen sumber daya manusia, dan perencanaan strategis.

Selanjutnya Sistem Informasi Akuntansi memiliki kontribusi yang cukup penting bagi keberadaan suatu bisnis. Hal ini dapat dicapai melalui penyampaian informasi secara akurat dan tepat waktu sehingga dengan demikian akan menambah nilai bagi bisnis tersebut. Berikut beberapa prinsip yang harus dipenuhi dalam penyusunan Sistem Informasi Akuntansi :

1. Cepat, yaitu Sistem Informasi Akuntansi harus menyediakan informasi yang diperlukan dengan cepat dan tepat waktu serta dapat memenuhi kebutuhan dan kualitas yang sesuai
2. Aman, yaitu Sistem Informasi Akuntansi harus dapat membantu menjaga keamanan harta milik perusahaan
3. Murah, yang berarti bahwa biaya untuk menyelenggarakan Sistem Informasi Akuntansi tersebut harus dapat ditekan

sehingga relative tidak mahal

Romney dan Steinbart (2008), mendefinisikan Sistem Informasi Akuntansi sebagai sebuah system yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan memproses data dalam rangka menghasilkan informasi yang berguna bagi para pengambil keputusan.

Stefanou (2006) menyebutkan bahwa tujuan utama dari Sistem Informasi Akuntansi adalah mengumpulkan dan mencatat seluruh data dan informasi mengenai kejadian-kejadian yang dapat menimbulkan dampak ekonomi terhadap organisasi dan kemudian mengelola, memproses dan mengkomunikasikan informasi tersebut kepada para pemangku kepentingan dari internal dan eksternal organisasi.

Berikut adalah beberapa tujuan dari Sistem Informasi Akuntansi menurut Setiawati (2011:5) :

1. Mengamankan harta/kekayaan perusahaan. Harta kekayaan yang dimaksud meliputi kas perusahaan, persediaan barang dagangan, termasuk asset tetap perusahaan.
2. Menghasilkan beragam informasi untuk pengambilan keputusan.
3. Menghasilkan informasi untuk pihak eksternal
4. Menghasilkan informasi untuk penilaian kinerja karyawan atau divisi
5. Menyediakan data masa lalu untuk kepentingan audit (pemeriksaan)
6. Menghasilkan informasi untuk penyusunan dan evaluasi anggaran
7. Menghasilkan informasi yang diperlukan dalam kegiatan perencanaan dan pengendalian

Berikut beberapa manfaat Sistem Informasi Akuntansi bagi dunia usaha :

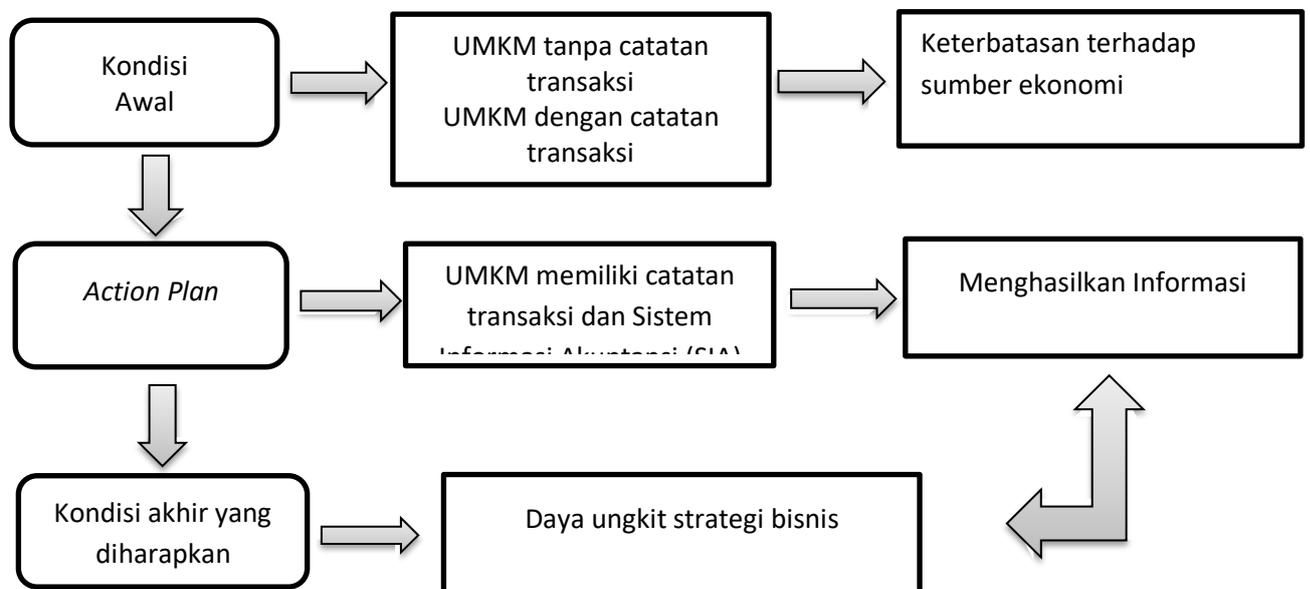
1. Memberikan informasi yang akurat sehingga kegiatan utama dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien
2. Meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya produksi
3. Meningkatkan efisiensi

4. Meningkatkan kemampuan dalam mengambil keputusan
5. Meningkatkan pengetahuan

## Kerangka Berpikir

Kerangka pemikiran konseptual disajikan

pada gambar di bawah ini.

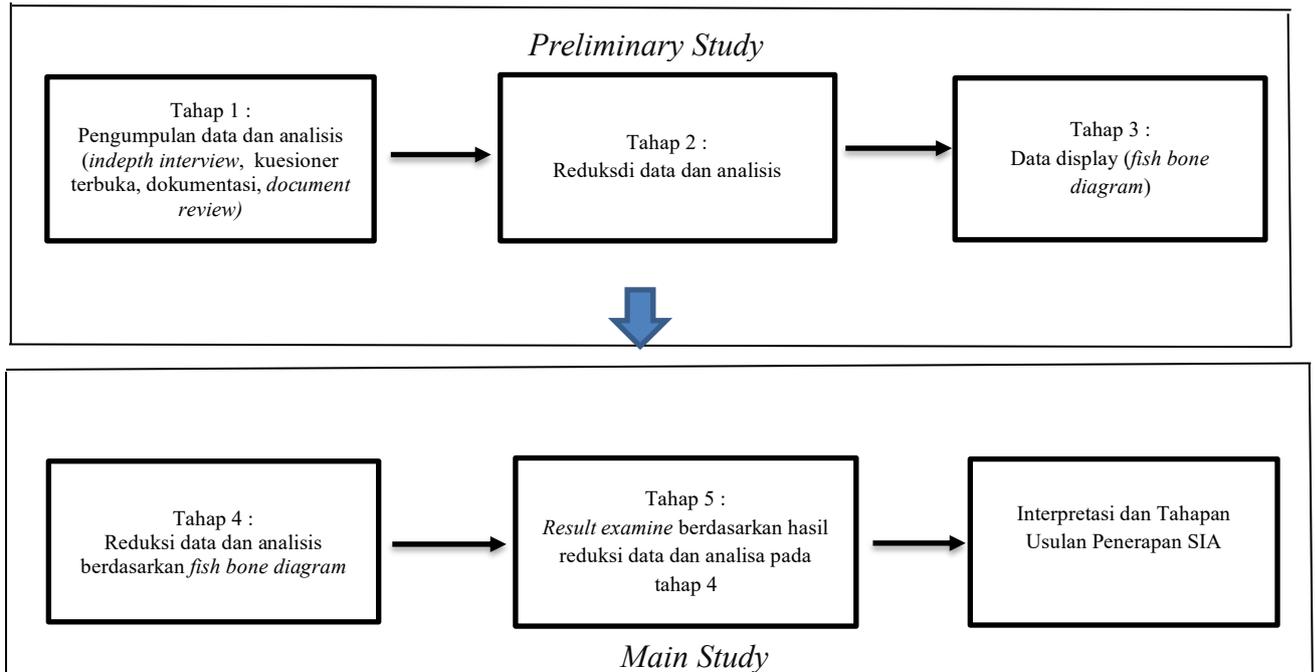


## METODOLOGI PENELITIAN

### *Research Design, Sumber Data dan Situasi Sosial*

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Carmines dan Zeller (dalam Sangadji dan Sopiah, 2012), penelitian kualitatif adalah penelitian yang datanya ditanyakan dalam bentuk verbal dan dianalisis tanpa menggunakan teknik statistik. Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Perolehan data primer dilakukan melalui proses wawancara.

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi oleh Spradley dinamakan situasi sosial karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi sosial tertentu dan hasil kajiannya tidak akan digeneralisasi ke situasi sosial lainnya karena pengambilan sampel tidak dilakukan secara random (Sugiyono, 2017).



**Gambar 3.1**  
**Research Design**

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Profil Nara Sumber

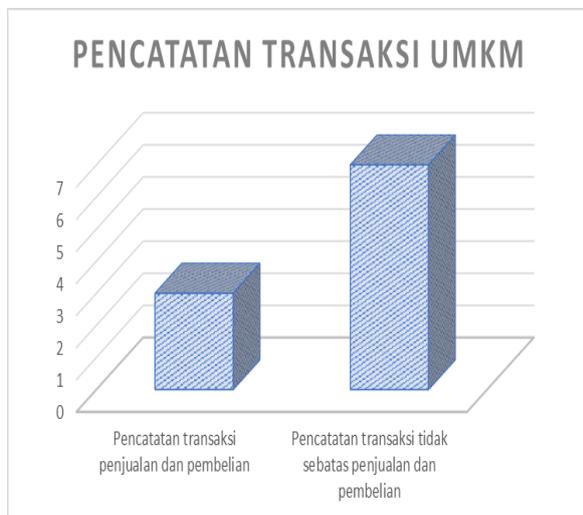
Narasumber pada penelitian ini terdiri dari para pelaku UMKM yang bergerak di beberapa bidang usaha dan tersebar di daerah Tuntungan, Desa Baru Kec.Pancur Batu dan kota Medan. Berikut komposisi narasumber yang terpilih :

Tabel 4.1 Komposisi Nara Sumber

No	Nama Nara Sumber	Lokasi	Jenis Usaha	Omzet	Jumlah Tenaga Kerja	Keterangan
1	Erika Jumiran	Medan	Bakso Methodist	± Rp 2.000.000/hr	6 orang	Pencatatan transaksi meliputi penjualan dan pembelian; produksi; pembelian/pengadaan barang; pembayaran dan pengeluaran kas; pembayaran gaji
2	Rohamin	Desa Baru	Tempe	Rp 5.000.000 – Rp 6.000.000/bln	4-5 orang	Pencatatan transaksi hanya penjualan dan pembelian
3	Sandy Liber Simanullang	Binjai	Jamur Tiram	± Rp 10.000.000/bln	3 orang	Pencatatan transaksi hanya penjualan dan pembelian
4	Nita	Medan Johor	Pabrik roti dan donat	Rp 10.000.000 – Rp 13.000.000/bln	10 orang	Pencatatan transaksi meliputi penjualan dan pembelian; produksi; pembelian/pengadaan barang; pembayaran dan pengeluaran kas; pembayaran gaji
5	Misli / Tini	Tanjung Morawa	Kripik Singkong	Rp 25.000.000 – Rp 45.000.000/bln	30 orang	Pencatatan transaksi meliputi penjualan dan pembelian; produksi; pembelian/pengadaan barang; pembayaran dan pengeluaran kas; pembayaran gaji
6	Jagad	Helvetia, Medan	Kerupuk Jangek	Rp 20.000.000 – Rp 30.000.000/bln	10 orang	Pencatatan transaksi meliputi penjualan dan pembelian; produksi; pembelian/pengadaan barang; pembayaran dan pengeluaran kas; pembayaran gaji
7	NN	Titi Kuning, Medan Johor	Pabrik Tauge	± Rp 80.000.000/bln	15 orang	Pencatatan transaksi meliputi penjualan dan pembelian; produksi; pembelian/pengadaan barang; pembayaran dan pengeluaran kas; pembayaran gaji
8	Johan	Tuntungan	Pabrik	± Rp	8 orang	Pencatatan transaksi

No	Nama Nara Sumber	Lokasi	Jenis Usaha	Omzet	Jumlah Tenaga Kerja	Keterangan
			Opak	18.000.000/bln		meliputi penjualan dan pembelian; produksi; pembelian/pengadaan barang; pembayaran dan pengeluaran kas; pembayaran gaji
9	Tiomas	Sukaraya – Tajung Anom	Jamur Tiram	± Rp 14.000.000/bln	5 orang	Pencatatan transaksi meliputi penjualan dan pembelian; produksi; pembelian/pengadaan barang; pembayaran dan pengeluaran kas; pembayaran gaji
10	Dedek	Medan	Batagor	± Rp 400.000/hr	3 orang	Pencatatan transaksi hanya penjualan dan pembelian

### Data Display Infromasi Awal



Dari informasi di atas, dari total keseluruhan 10 responden UMKM, sebanyak 3 pelaku UMKM hanya melaksanakan pencatatan transaksi keuangan penjualan dan pembelian dimana antara keuangan usaha dan rumah tangga masih bersatu. Sementara terdapat 7 pelaku UMKM telah melakukan pencatatan transaksi secara sederhana namun masih manual yang meliputi pencatatan penjualan dan pembelian; pencatatan produksi; pencatatan pembayaran dan pengeluaran kas; serta pembukuan pembayaran gaji. Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, ketiadaan laporan keuangan

menjadi salah satu penyebab terhambatnya responden dalam mengakses sumber-sumber keuangan sehingga berakibat kepada kesulitan pengembangan usaha. Keterbatasan pengetahuan akuntansi menjadi salah satu kendala responden dalam melakukan pencatatan. Lebih jauh lagi bahwa penyusunan laporan keuangan dapat berfungsi sebagai pengendalian asset, kewajiban dan modal sehingga nantinya dapat dijadikan sebagai alat pengambilan keputusan salah satunya pengembangan pasar.

Seluruh responden menyatakan pentingnya informasi keuangan dan walaupun mereka melakukan pencatatan transaksi tersebut belum dilakukan secara baik dan benar karena pengetahuan akuntansinya masih sangat terbatas dan sederhana. Pencatatan transaksi dilakukan sendiri oleh pemilik usaha UMKM, tanpa/belum melibatkan staf khusus yang memiliki kemampuan akuntansi dan keuangan.

Jenis aktivitas pembukuan (penggunaan informasi Akuntansi) yang dilakukan UMKM disajikan pada tabel 4.2.

**Tabel 4.2 Jenis Aktivitas Pembukuan yang Dilakukan UMKM**

No	Jenis Aktivitas Pembukuan	Jumlah UMKM yang Melakukan Aktivitas Pembukuan
1	Pembukuan penjualan dan pembelian/pengadaan barang. Melalui buku penjualan, responden UMKM dapat melihat tingkat penjualan harian dan melalui catatan produksi dapat ditentukan harga jual produk. Telah menyediakan dan menggunakan buku pembantu hutang dalam mengelola hutang	7
2	Pembukuan penjualan dan pembelian (keuangan usaha dan rumah tangga Bersatu)	3
3	Pembukuan pembayaran dan pengeluaran kas	7
4	Pembukuan pembayaran gaji.	7

Sumber : Data diolah peneliti

Dari kajian di atas, peneliti mengusulkan agar pelaku UMKM menerapkan Sistem Informasi Akuntansi di dalam kegiatan bisnisnya. Hal ini dikarenakan fungsinya sebagai berikut:

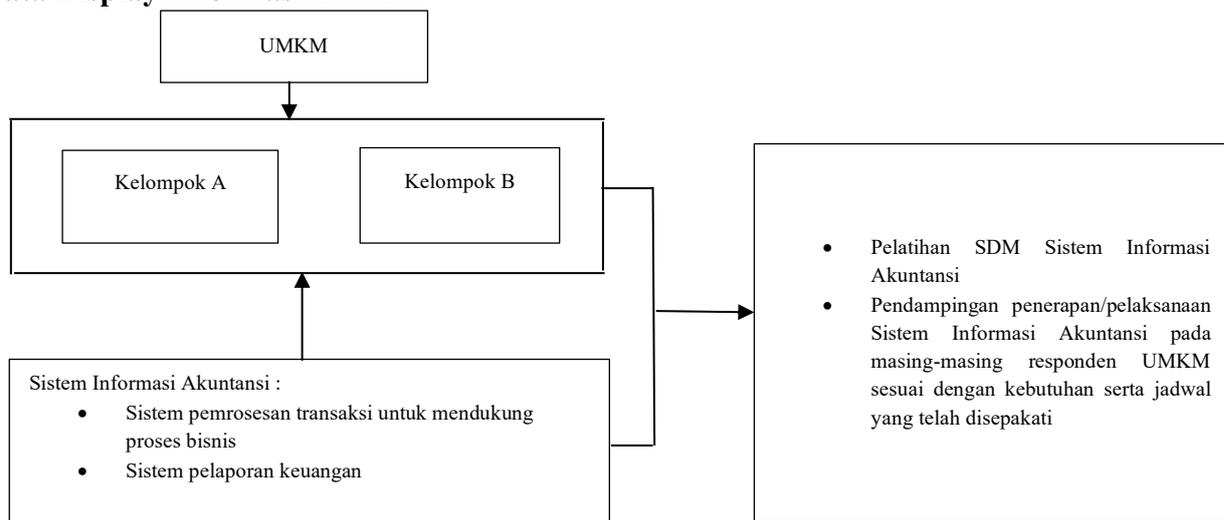
1. Sistem Informasi Akuntansi : mengumpulkan dan menyimpan data transaksi
2. Memproses data menjadi informasi untuk pengambilan keputusan
3. Sebagai kontrol terhadap asset organisasi

Selain hal tersebut, membuat pembukuan serta laporan keuangan secara komputerisasi akan lebih baik. Karena melalui penerapan Sistem Informasi Akuntansi akan membantu proses transaksi keuangan menjadi lebih mudah yang

kemudian menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat. Melalui Akuntansi, informasi ekonomi disampaikan sehingga dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan serta meningkatkan kinerja keuangan dalam bisnis/usaha.

Aspek penting lainnya yang perlu diperhatikan dalam penerapan Sistem Informasi Akuntansi adalah aspek sumber daya manusia. Terkait hal ini, maka sumber daya manusia yang dimaksud harus mampu memahami prosedur dan proses akuntansi dan keuangan secara umum; mampu memahami formular data keuangan yang digunakan dalam mencatat aktivitas keuangan, mampu mengoperasikan software akuntansi dan sebagainya.

**Data Display Informasi Akhir**



Keterangan :

- Kelompok A : kelompok responden yang telah melakukan pencatatan sederhana namun belum ada pemisahan pencatatan keuangan antara usaha dan rumah tangga.
- Kelompok B : kelompok responden yang telah melakukan pencatatan secara manual dan sudah ada pemisahan pencatatan antara keuangan usaha dan rumah tangga.

Dari informasi yang diperoleh dan berdasarkan kebutuhan dari responden, maka dalam usulan penerapan Sistem Informasi Akuntansi akan dilaksanakan secara bertahap pada masing-masing responden. Diharapkan setelah solusi ini diusulkan, maka segera diimplementasikan sehingga hasil yang diharapkan dapat tercapai. Salah satunya melalui penerapan Sistem Informasi Akuntansi akan dapat membantu responden dalam pengambilan keputusan bisnis serta membantu dalam mengakses sumber-sumber ekonomi. Sekaligus sebagai daya ungkit strategi bisnis.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil temuan di lapangan beberapa hal dapat dijadikan kesimpulan, antara lain :

1. Sebanyak 3 responden telah melakukan pencatatan keuangan secara sederhana dan manual tetapi belum ada pemisahan pencatatan antara bisnis dan rumah tangga.
2. Sebanyak 7 responden telah melakukan pencatatan keuangan secara sederhana dan manual serta telah melakukan pemisahan pencatatan antara bisnis dan rumah tangga.
3. Responden menyadari pentingnya pencatatan transaksi keuangan dan yang menjadi kendala selama ini adalah kemampuan SDM yang masih kurang terutama yang berkaitan dengan penerapan Sistem Informasi Akuntansi.

Beberapa saran yang dikemukakan pada penelitian ini adalah :

1. Mengkomunikasikan hasil temuan

kepada responden UMKM dan selanjutnya melakukan *action plan* berupa pemberian pelatihan SDM Sistem Informasi Akuntansi yang dapat diwujudkan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang selanjutnya dapat disebut sebagai hilirnya penelitian ini.

2. Mengkomunikasikan hasil temuan kepada responden UMKM untuk selanjutnya membuat *gantt chart* berupa jadwal pelaksanaan pendampingan penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada masing-masing responden UMKM yang sebelumnya telah dikonfirmasi.
3. Melakukan *follow up* terhadap responden UMKM terkait penerapan Sistem Informasi Akuntansi

## DAFTAR LITERATUR

- Fred R.David dan Forest R.David, 2016, *Manajemen Strategik 'Suatu Pendekatan Keunggulan Bersaing'*, Jakarta : Salemba Empat.
- Iriyanti, M. and Azis, M. 2012, "Barrier Factors and Potential Solutions for Indonesian SMEs." *Procedia Economics and Finance* 4, pp. 3-12.
- Juita Verni, 2016. *Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Sektor Jasa Perdagangan di Padang, Sumatera Barat*. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu* Vol. 9 No. 1, April 2016, Hal. 120-137.
- Krismiaji, 2010. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta : UPP AMP YKPN.
- Meiliana Koes, dan A. Fenyta Dewi. Analisis Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Dan Menengah Di Yogyakarta. *MODUS* Vol.27 (1): 29-40, 2015, ISSN 0852-1875.
- O'Brien, James, 2005. *Pengantar Sistem Informasi Perspektif Bisnis dan Manajerial*. Jakarta : Salemba Empat.
- Romney, Marshall B, dan Paul John Steinbart, 2015. *Accounting Information Systems: 13<sup>th</sup> Ed. Edisi Bahasa Indonesia*. Jakarta : Salemba Empat.
- Rudianto, 2010, *Akuntansi Koperasi*

- 'Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*, Jakarta : Erlangga.
- Saragih, Rintan, 2013. *Berwirausaha Cerdas, Inspirasi Bagi Kaum Muda*. Yogyakarta; Graha Ilmu.
- Saifan, S.A, 2012. *Social Entrepreneurship: Definition and Boundaries*. Technology Innovation Management Review.
- Sugiyono, 2017, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta.
- Tanjung M. Azrul, 2017, *Koperasi dan UMKM Sebagai Fondasi Perekonomian Indonesia*, Jakarta : Erlangga.